

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pandemi COVID-19 menjadi titik balik kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga daya tahan tubuh dan menerapkan gaya hidup sehat. Salah satu dampak positif dari pandemi ini adalah meningkatnya minat terhadap konsumsi makanan dan minuman alami yang diyakini mampu mendukung kesehatan secara menyeluruh. “Dalam hal ini, tanaman herbal menjadi pilihan utama karena dianggap lebih aman dan minim efek samping dibandingkan dengan bahan kimia sintetis” (Sumarni, 2022).

Seiring dengan berkembangnya kesadaran tersebut, masyarakat mulai mencari produk herbal yang tidak hanya praktis dikonsumsi, tetapi juga memiliki manfaat kesehatan yang jelas. Minuman teh herbal menjadi salah satu bentuk pemanfaatan bahan alami yang populer karena mudah disajikan dan dapat dikonsumsi secara rutin. Tanaman herbal seperti bunga telang (*Clitoria ternatea*), jahe merah (*Zingiber officinale*), dan lemon (*Citrus limon*) dikenal luas memiliki kandungan zat aktif yang bermanfaat. Menurut (Sumartini *et al.*, 2020) “bunga telang mengandung antosianin yang bersifat antioksidan”, sementara menurut (Fadila *et al.*, 2024) menyebutkan bahwa “jahe merah memiliki senyawa fenol dan flavonoid yang bersifat antibakteri dan antiinflamasi”. “Lemon sendiri kaya akan vitamin C dan minyak atsiri yang mendukung imunitas dan memberikan efek menyegarkan” (Salsabila *et al.*, 2022).

Meskipun masing-masing bahan tersebut sudah banyak dikenal secara individu, pemanfaatannya dalam bentuk kombinasi formulasi teh celup herbal masih terbatas, khususnya dalam skala produksi rumahan atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). “UMKM memiliki kontribusi penting dalam penguatan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, inovasi produk, serta pemanfaatan sumber daya lokal” (Krisna, 2024).

Meskipun begitu, pengembangan produk berbasis bahan lokal tidak hanya dapat memberikan nilai tambah secara kesehatan, tetapi juga berpotensi membuka peluang usaha yang berkelanjutan di tingkat masyarakat.

Produk teh celup herbal Rosvia dikembangkan sebagai inovasi berbasis kombinasi bunga telang, jahe merah, dan lemon yang diformulasikan secara sederhana namun terstruktur. Selain mengedepankan manfaat kesehatan, produk ini juga dirancang dengan memperhatikan aspek pemasaran, legalitas, dan kelayakan ekonomi usaha. Aspek legalitas seperti NIB, PIRT, dan sertifikasi halal menjadi bagian dari upaya menjadikan produk ini layak edar dan dapat diterima oleh konsumen secara luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji proses formulasi produk teh celup Rosvia, menganalisis manfaat bahan herbal, mengevaluasi kelayakan usaha dari sisi finansial, merancang strategi pengembangan produk agar mampu bersaing di pasar minuman herbal, serta mendeskripsikan proses legalitas dan perizinan yang ditempuh dalam skala usaha rumahan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana proses formulasi produk teh celup herbal varian bunga telang, jahe merah, dan lemon untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam?
2. Apa saja kandungan zat aktif dan manfaat kesehatan dari bahan-bahan herbal yang digunakan dalam produk teh celup Rosvia?
3. Bagaimana kelayakan ekonomi usaha produk teh celup Rosvia berdasarkan hasil penjualan selama dua bulan?
4. Bagaimana strategi pengembangan varian dan manfaat produk teh celup Rosvia agar mampu bersaing di pasar herbal?
5. Bagaimana proses perizinan dan legalitas produk teh celup Rosvia dalam skala UMKM?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1. Merancang dan memformulasi produk teh celup herbal varian bunga telang, jahe merah, dan lemon untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam.
2. Menganalisis kandungan zat aktif dan manfaat kesehatan dari bahan-bahan herbal yang digunakan dalam produk teh celup Rosvia.
3. Mengevaluasi kelayakan ekonomi usaha teh celup Rosvia berdasarkan data penjualan selama dua bulan.
4. Menyusun strategi pengembangan varian dan manfaat produk teh celup Rosvia agar lebih dikenal dan diterima di pasar minuman herbal.
5. Mendeskripsikan proses perizinan dan legalitas yang dibutuhkan dalam produksi teh celup Rosvia skala UMKM.

1.4. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan produk teh celup herbal Rosvia yang diformulasikan dari bunga telang, jahe merah, dan lemon, serta mencakup analisis manfaat bahan herbal berdasarkan literatur, evaluasi sederhana terhadap kelayakan usaha melalui pengamatan penjualan selama dua bulan, strategi pengembangan varian produk, dan kajian proses legalitas seperti NIB, PIRT, dan sertifikasi halal. Metode yang digunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melalui observasi, studi pustaka, dan dokumentasi kegiatan usaha.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya literature terkait pengembangan produk minuman herbal berbasis bahan lokal, khususnya dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi selanjutnya yang menyoroti formula produk herbal, strategi pemasaran, serta analisis kelayakan usaha.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku Usaha: Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang produk minuman herbal yang inovatif, sehat, dan sesuai kebutuhan pasar.
- b. Bagi Masyarakat: Penelitian ini memberi alternative konsumsi minuman herbal yang aman, praktis, dan bermanfaat bagi kesehatan.
- c. Bagi Akademis dan Mahasiswa: Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk memperdalam kajian di bidang kewirausahaan, manajemen, UMKM, serta pemanfaatan bagi kesehatan.
- d. Bagi Pemerintah/*Stakeholder*: Penelitian ini mendukung penguatan UMKM berbasis produk alami, sehingga dapat membantu lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.